

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 1 Langsa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi daripada hasil belajar biologi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran discovery.
2. Hasil belajar biologi siswa yang memiliki konsep diri positif lebih tinggi daripada dengan siswa yang memiliki konsep diri negatif.
3. Hasil belajar siswa dengan konsep diri positif yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah sama dengan hasil belajar siswa dengan konsep diri negative yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah, siswa dengan konsep diri positif yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran discovery dan siswa dengan konsep diri negative yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran discovery

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran discovery. Dengan demikian diharapkan agar para guru SMA Negeri 1 Langsa mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam menentukan strategi pembelajaran khususnya

strategi pembelajaran pada mata pelajaran biologi. Karena dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut maka seorang guru mampu menciptakan pembelajaran biologi yang efektif dan efisien.

Mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang utama yang harus dipilih seorang guru biologi dalam membelajarkan siswanya dalam belajar biologi. Di samping mengingat bahwa agar belajar tidak merupakan suatu doktrin bagi para siswa sebaiknya diciptakan suasana belajar yang dapat merangsang kreatifitas siswa. Dengan memberikan keleluasaan bagi siswa dalam memecahkan masalah dengan caranya sendiri memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa, dan kelak menjadi motivasi yang sangat berguna bagi mereka untuk lebih giat lagi belajar.

Siswa yang memiliki konsep diri positif pada umumnya tingkat kepercayaan terhadap diri sendiri adalah tinggi. Tidak jarang mereka merasa apa yang dilakukannya adalah yang baik, merasa dirinya lebih baik dari yang lain. Hal ini perlu diperhatikan oleh seorang guru. Tidak memutuskan suatu yang salah dalam menilai siswa yang memiliki konsep diri positif. Kepercayaan yang tinggi yang di miliki siswa seperti ini hendaknya dapat diperhatikan oleh seorang guru dengan mengarahkan ke arah yang lebih baik.

Konsep diri positif adalah karakteristik siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Jika seorang guru ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki konsep diri positif maka

sebaiknya mereka dilibatkan langsung dengan kegiatan pembelajaran. Memberikan kepercayaan kepada siswa dengan cara mereka sendiri akan memberikan motivasi yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi para siswa, seorang guru juga lebih kreatif disamping kreatif memilih strategi pembelajaran, memahami karakteristik siswa. Kreatif menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara langsung, kreatif menciptakan media-media pembelajaran yang menarik, kreatif mengelola kelas dalam pembelajaran yang menarik. Jika siswa telah berhasil menemukan jawaban yang dimaksud maka seorang guru hendaknya memberikan respon positif dengan memberikan reward kepada siswa tersebut.

Dengan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung lebih membangkitkan semangat siswa yang memiliki konsep diri positif. Karena dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis masalah siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran sehingga tak jarang guru berhasil membawa mereka sampai ke tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran discovery yang digunakan dalam pembelajaran biologi siswa yang memiliki konsep diri positif juga menghasilkan hasil belajar yang cukup tinggi. Hal ini berarti bahwa

strategi pembelajaran discovery masih cocok dalam pembelajaran biologi bagi siswa yang memiliki konsep diri positif.

Pada umumnya siswa yang memiliki konsep diri negatif tidak memerlukan terlibat langsung dalam situasi kegiatan belajar mengajar apalagi jika mereka diminta untuk menemukan sesuatu pelajaran yang baru dalam kehidupan. Siswa yang memiliki konsep diri yang negatif mempunyai karakter yang berbeda namun bukan berarti siswa tersebut tidak mengerti atau memahami materi pelajaran yang dipelajari.

Oleh karena perbedaan konsep diri yang dimiliki siswa ini menuntut seorang guru harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendesain strategi pembelajaran yang sesuai dengan konsep diri yang dimiliki siswa yang akan diajarnya. Hal ini tidaklah mudah karena siswa dalam satu kelas memiliki konsep diri yang berbeda maka dituntut seorang guru dapat menggunakan strategi yang bervariasi. Karena tak ada satu strategi yang cocok untuk semua karakter siswa. Mengajar dengan perencanaan yang matang adalah dapat menjawab tantangan ini. Sehingga sebelum seorang guru mengajar di kelas, sebaiknya guru tersebut telah menyusun rancangan-rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

C. Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis konsep diri siswa, disarankan kepada guru untuk melakukan tes konsep diri.

2. Bagi kepala sekolah dan guru, sebelum memasuki pembelajaran seharusnya peserta didik dilakukan tes mengklasifikasikan karakteristik siswa dalam memudahkan penerapan strategi pembelajarn.
3. Bagi guru biologi yang belum mengetahui konsep diri siswa, disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar biologi.
4. Penelitian yang membandingkan strategi pembelajara berbasis masalah dengan strategi pembelajaran discovery belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga dibutuhkan penelitian ulang untuk mendapatkan hasil yang akurat.
5. Penelitian ini hanya melihat hasil belajar biologi pada aspek kognitif, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk melihat hasil belajar biologi sampai pada aspek apektif dan psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaryllia . 2007. *Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Amir, T. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Boud, D and Feletti, G. 1997. *The Challenge of Problem Based Learning*. London: Kogan Page limited
- Cooper, S. and Hammer, D. 2006. problem solving modules in large introductory *Biologi Lectures: The American Biology Teacher*, 68 (9): 524-529.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: BSNP.
- Dick and Carey. 1985. *The Systematic Design of Instruction*. New York: Wesley Education.
- Djaali. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ.
- Gagne, R. M, 1977. *The Condition of Learning*. New York: Halt Rinerhart and Winston.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, A. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: PPs UNIMED.
- Hamjah, B. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, N. dkk. 1979. *Teknik Hasil Belajar*. Bandung: Mandar Jaya.
- [Http://guru.kreatif.woordpress](http://guru.kreatif.woordpress) diakses tanggal 2010/02/01/ptk
- Linda. 2009. Pengaruh strategi Pembelajaran dan Adopsi Informasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP N 3 Bahorok.(*Tesis*). Medan: PPs UNIMED

- Miarso, Y. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulayasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution, S. 2005. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pankey, Frans, S. 1991. Peran Konsep Diri, Potensi Kreativitas dan Kemampuan Simbolik Matematika Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Guru Matematika SMA. (Desertasi). Jakarta: FPS IKIP Jakarta.
- Pudjijogyanti, Clara, R. 1985. *Konsep Diri Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puslit Unika Atmajaya.
- Pratiwi, DA, dkk (2007), *Buku Biologi Untuk SMA kelas XI*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Reigeluth, M,Charles. 1983. *Instructional Design Theories And Models: An Overview of Their Current Status*. Hillsdale, New Jersey London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Ricard, I. 208. *Learning To Teach*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Romiszowski, A, J. 1984. *Producing Instructional System*. New York: Kogan Page, London Nicholas Publishing.
- Sabri, A. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Slameto. 2003. *belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suparman, A. 1995. *Desain Instruksional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surakhmad, W. 1982. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Surapranata, S. 2006. *Analisis, validitas, reliabilitas dan INTERPRETASI HASIL TES*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Taylor, A. 1997. *Communication, Englewood Cliff*. New Jersey: Prectice Hall Inc.
- Winkel, W, S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yamin, M. 2008. *Paradigma Pendidikan Kontruktivistik* . Jakarta : Gaung Persada Press.